

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebangkrutan sangat penting diperhatikan dalam dunia usaha, karena kebangkrutan merupakan suatu kesalahan perusahaan yang menyebabkan perusahaan tersebut tidak dapat lagi menghasilkan keuntungan. Membangun suatu usaha sangatlah mudah dibandingkan dengan menjalankan dan mempertahankan usaha tersebut agar tetap maju. Untuk dapat mempertahankan usaha tersebut, ada hal penting bagi perusahaan yang harus diperhatikan untuk mencegah kebangkrutan itu terjadi, yakni dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang menyediakan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, sehingga dapat menjadi penilaian kesuksesan perusahaan itu sendiri. Secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Ketiganya sangat dibutuhkan perusahaan untuk dapat melakukan analisis laporan keuangan, guna memperkecil resiko kebangkrutan dan mengukur perkembangan keuangan perusahaan.

Untuk melakukan analisis laporan keuangan dapat diukur dengan memanfaatkan beberapa rasio keuangan yang ada. Kenyataannya tidak semua pimpinan perusahaan selalu memanfaatkan analisis laporan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pimpinan terhadap macam-macam bentuk rasio keuangan,

sehingga yang sering terjadi adalah pimpinan hanya melakukan bentuk pencarian keuntungan (laba) saja.

Untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan mempermudah pimpinan dalam melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dan membuat pimpinan lebih mudah dalam menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Dari berbagai model prediksi kebangkrutan, penulis akan menggunakan metode prediksi dimana metode prediksi ini adalah metode yang variabelnya merupakan gabungan dari beberapa rasio keuangan. Metode-metode yang digunakan yaitu metode trend *Semi Average* dan metode kebangkrutan model *Zmijewski Score*. Dalam penelitian ini penulis juga mengambil sebuah study kasus terhadap perusahaan yakni Hotel Sekar Sunja, hasil akhir dari penelitian ini yaitu penulis menerapkan dalam sebuah aplikasi berbasis web, sehingga diharapkan nanti perusahaan yang akan menggunakan aplikasi menggunakan metode *Semi Average* dan *Zmijewski Score*, pihak perusahaan nanti dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat diperbaiki berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki sehingga perusahaan dapat mencegah kebangkrutan jika diprediksikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mempermudah penyusunan ini dengan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat membantu analisis keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan Hotel Sekar Sunja.
2. Bagaimana menerapkan metode *Semi Average* dan *Zmijewski Score* dalam membangun sistem prediksi kebangkrutan pada Hotel Sekar Sunja.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian membutuhkan suatu batasan masalah sebagai kontrol terhadap proses agar tidak jauh melebar dari pokok penelitian, batasan masalah penulis sebagai berikut :

1. Variabel penelitian diambil berdasarkan data laporan keuangan yang ada dalam metode prediksi kebangkrutan (Laba Bersih, Total Aset, Total Hutang, Aset Lancar, Hutang Lancar) yang digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian ini meneliti data periode empat tahun terakhir laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas) berturut-turut yaitu tahun 2013 sampai dengan 2016 yang dimiliki perusahaan yaitu Hotel Sekar Sunja yang bergerak pada sektor penginapan.
3. Prediksi kebangkrutan yang dilakukan menggunakan satu model prediksi kebangkrutan yaitu metode *Zmijewski Score*.
4. Model peramalan yang dilakukan menggunakan satu model trend yaitu metode *Semi Average*.

5. Sistem kebangkrutan hanya menampilkan zona kondisi perusahaan (zona aman, zona kelab, zona aman) untuk sebagai peringatan awal adanya tanda-tanda kebangkrutan
6. Hasil akhir peramalan dan prediksi dikembangkan dengan sebuah aplikasi berbasis web.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan perancangan prediksi kebangkrutan yang akan dihasilkan diantaranya agar dapat :

- a. Mengetahui potensial kebangkrutan yang ada di Hotel Sekar Sunja dengan menerapkan metode prediksi kebangkrutan dalam sebuah aplikasi berbasis web.
- b. Menerapkan metode *Semi Average* dan *Zmifewski Score* sebagai salah satu metode dalam memecahkan masalah dengan membuat sistem prediksi kebangkrutan berbasis web.
- c. Membantu perusahaan dalam menganalisis kondisi perusahaan (zona aman, zona abu-abu, zona berbahaya).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sistem informasi prediksi kebangkrutan diharapkan dapat :

##### **1.5.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi perusahaan.

- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menganalisis kelayakan sistem. Dalam hal ini perancangan sistem informasi prediksi kebangkrutan.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam membangun aplikasi berbasis web.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

- a. Memudahkan perusahaan dalam menganalisis rasio keuangan.
- b. Memudahkan perusahaan dalam mengetahui tren tahun depan.
- c. Perusahaan dapat memperbaiki dengan strategi bisnis baru yang dapat menghindari perusahaan yang berpotensi bangkrut berdasarkan data laporan keuangan yang dimiliki.

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa metode penelitian. Adapun metode dalam penelitian sebagai berikut :

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.6.1.1 Metode Observasi**

Mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengumpulkan secara langsung tentang seluruh kegiatan yang sedang berlangsung pada objek yang akan diteliti.

### 1.6.1.2 Metode Wawancara

Melakukan temu langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait mengenai masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menemukan solusi terbaik.

### 1.6.1.3 Metode Kepustakaan

Pencarian informasi dan teori terkait menggunakan buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 1.6.1.4 Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan adalah analisis SWOT untuk mengetahui kelebihan sistem yang akan dibangun, analisis kebutuhan pengadaan sistem baik kebutuhan fungsional atau kebutuhan non-fungsional dan analisis kelayakan sistem untuk mengetahui layak atau tidaknya sistem yang akan dibangun.

### 1.6.1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan adalah *Unified Modeling Language* untuk menjelaskan alur pemograman sistem yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram* dan perancangan *interface* sistem.

### 1.6.1.6 Metode Testing

Metode testing yang akan diterapkan untuk menguji sistem yang dibuat, menggunakan metode pengujian *white-box testing*, *black-box testing*, *usability test* dan Evaluasi Perhitungan Peramalan. *White-box*

testing adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan program, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedural untuk mendapatkan program yang benar secara keseluruhan. *Black-box* testing adalah pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui hasil uji dari sisi *interface* program dan memeriksa fungsionalitas dari program yang berjalan.

Sedangkan *usability test* adalah *test* untuk menentukan apakah method, class, subsistem, atau sistem telah memenuhi persyaratan pengguna. Umumnya *usability test* mengevaluasi persyaratan fungsional dan kualitas dari user interface. *User* berinteraksi dengan sistem untuk menentukan apakah fungsi telah seperti yang diharapkan dan apakah *user interface* membuat sistem dapat mudah digunakan. Pengujian ini sering dilakukan untuk mendapatkan *feedback* yang cepat dalam meningkatkan *interface* dan mengoreksi kesalahan dalam komponen perangkat lunak.

Evaluasi perhitungan peramalan digunakan untuk mengvalidasi menggunakan sejumlah indikator. Indikator-indikator yang umum digunakan adalah rata-rata penyimpangan absolut (*Mean Absolute Deviation*), rata-rata kuadrat terkecil (*Mean Square Error*), rata-rata persentase kesalahan absolut (*Mean Absolute Percentage Error*). Suatu model mempunyai kinerja sangat bagus jika nilai MAPE berada di bawah 10%, dan mempunyai kinerja bagus jika nilai MAPE berada di antara 10% dan 20%.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terdiri dari lima bab dengan sistematis penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa penguraian dari seluruh rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka berupa tema yang pernah diteliti sebelumnya dari tiga jurnal internasional atau nasional, uraian teori-teori yang mendasari pembahasan terperinci yang berhubungan dengan objek penelitian.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam hal ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian, mulai dari tahapan analisis, desain, hasil testing dan implementasinya. Penerapan tersebut dapat berupa penjelasan teoritik. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai proses kerja sistem dan pengujian sistem serta analisis kesalahan.

### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian, mulai dari tahapan, analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

## BAB V :PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dibuat. Dalam pembuatan kesimpulan diperkuat dengan bukti-bukti yang ditemukan pada saat melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

